



KEMENTERIAN KOORDINATOR
PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN

IMPLEMENTASI ONE HEALTH DI INDONESIA

DEPUTI PENINGKATAN KESEHATAN

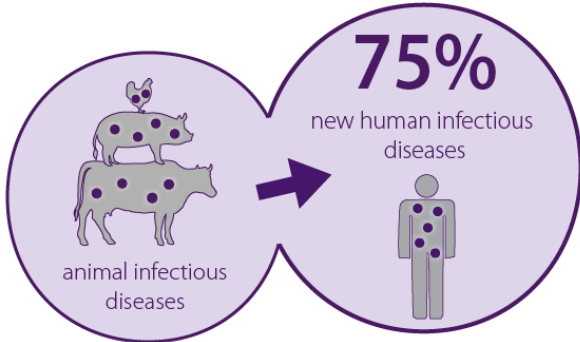
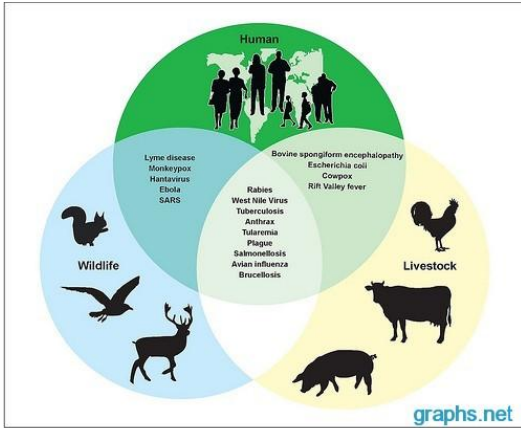


LATAR BELAKANG

- Kebutuhan dasar manusia menyebabkan adanya interaksi antara hewan dan manusia semakin intens;
- Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh pengalihfungsian lahan, limbah (rumah tangga dan industri) dan bencana alam menjadi faktor kerentanan munculnya penyakit;
- Dunia mengalami peningkatan ancaman penyakit menular baru atau dikenal dengan *emerging infectious diseases (EID)* yang 70% bersifat zoonosis atau menular dari hewan ke manusia;
- Wabah dari EID menimbulkan dampak multi aspek dan banyak korban jiwa akibat ketidaksiapan sistem untuk bersinergi;
- Para pakar dunia merekomendasikan “ONE HEALTH” sebagai konsep yang digunakan untuk menjawab ancaman zoonosis.



KEMENTERIAN KOORDINATOR PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN





Konsep One Health adalah strategi di seluruh dunia untuk memperluas kolaborasi interdisipliner dan komunikasi dalam semua aspek pelayanan kesehatan bagi manusia, hewan dan lingkungan



Sinergitas akan memajukan upaya kesehatan di abad 21 dan seterusnya, hal ini diwujudkan melalui :

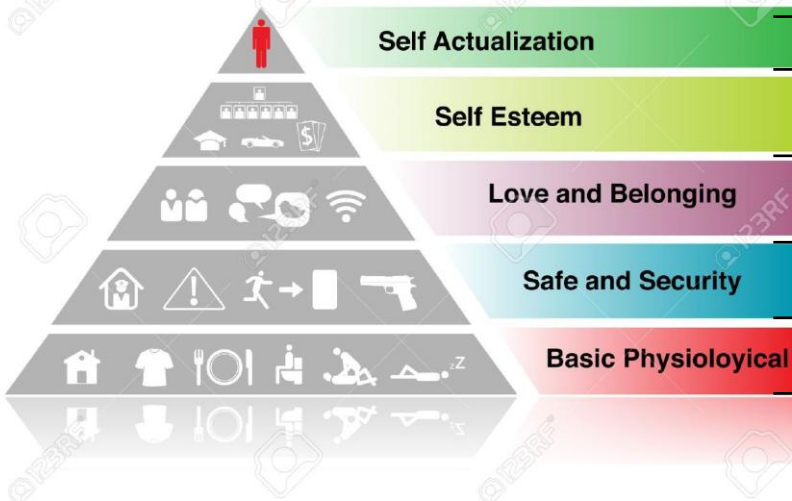
- 1. mempercepat penemuan penelitian biomedis,**
- 2. meningkatkan upaya kesehatan masyarakat,**
- 3. memperluas basis pengetahuan ilmiah,**
- 4. meningkatkan pendidikan medis dan perawatan klinis**



Bila diterapkan dengan benar, itu akan membantu melindungi dan menyelamatkan jutaan nyawa di generasi sekarang dan masa depan



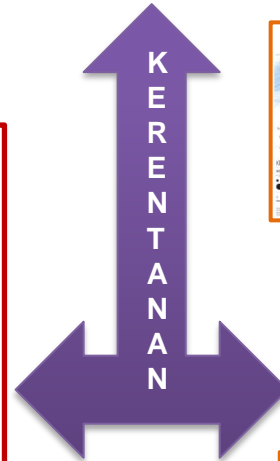
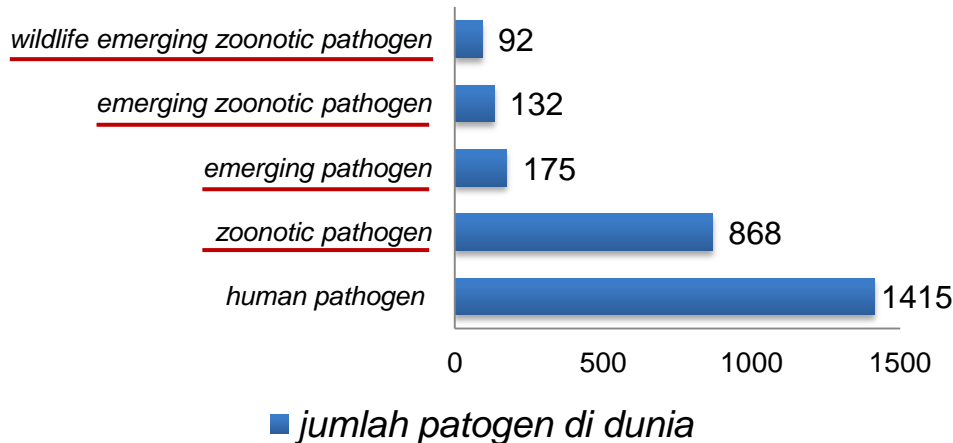
Basic human Needs



interaksi manusia dengan hewan serta produknya untuk memenuhi kebutuhan dasarnya

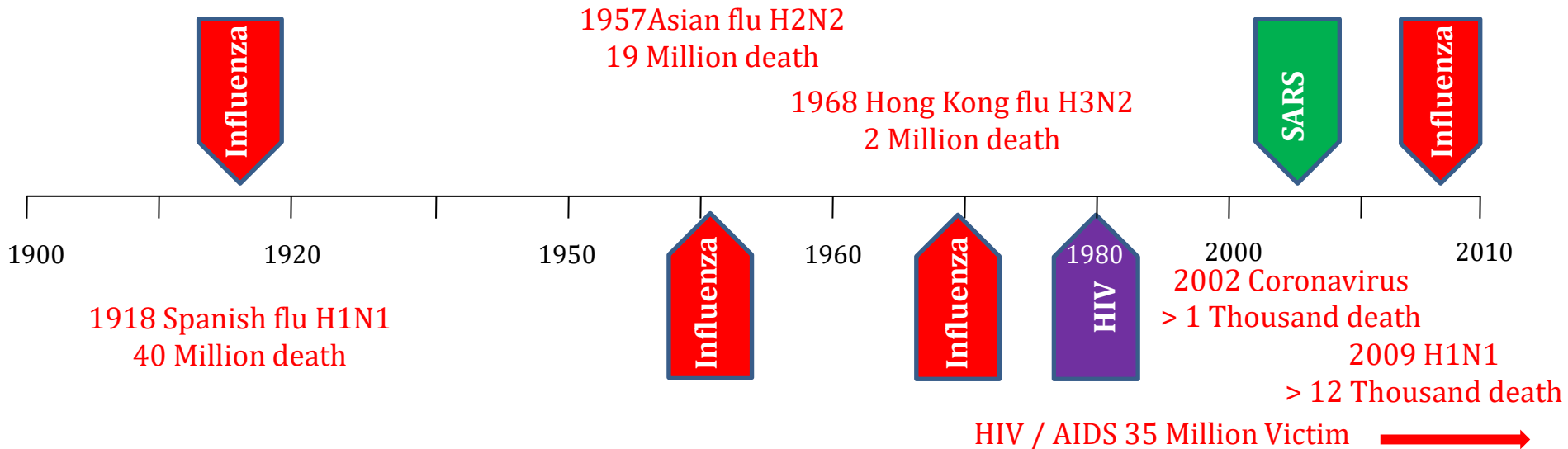
Self Actualization	pemburu kelas dunia, peternak sukses, sosialita, ect
Self Esteem	<u>Bekerja sebagai</u> : dokter hewan, dokter, paramedis, paramedic, peternak, pedagang, peneliti, teknisi lab, pemburu, perawat hewan, pekerja rumah potong hewan
Love and Belonging	Memiliki hewan kesayangan, bergabung dengan komunitas pecinta hewan atau aktivis kesrawan, wisata alam
Safe and Security	Memiliki : anjing penjaga, anjing pemburu atau anjing pelacak
Basic Physiological	<u>Makan</u> : daging, telur, sosis, nugget , <u>minum</u> : susu, yoghurt, kefir

ANCAMAN

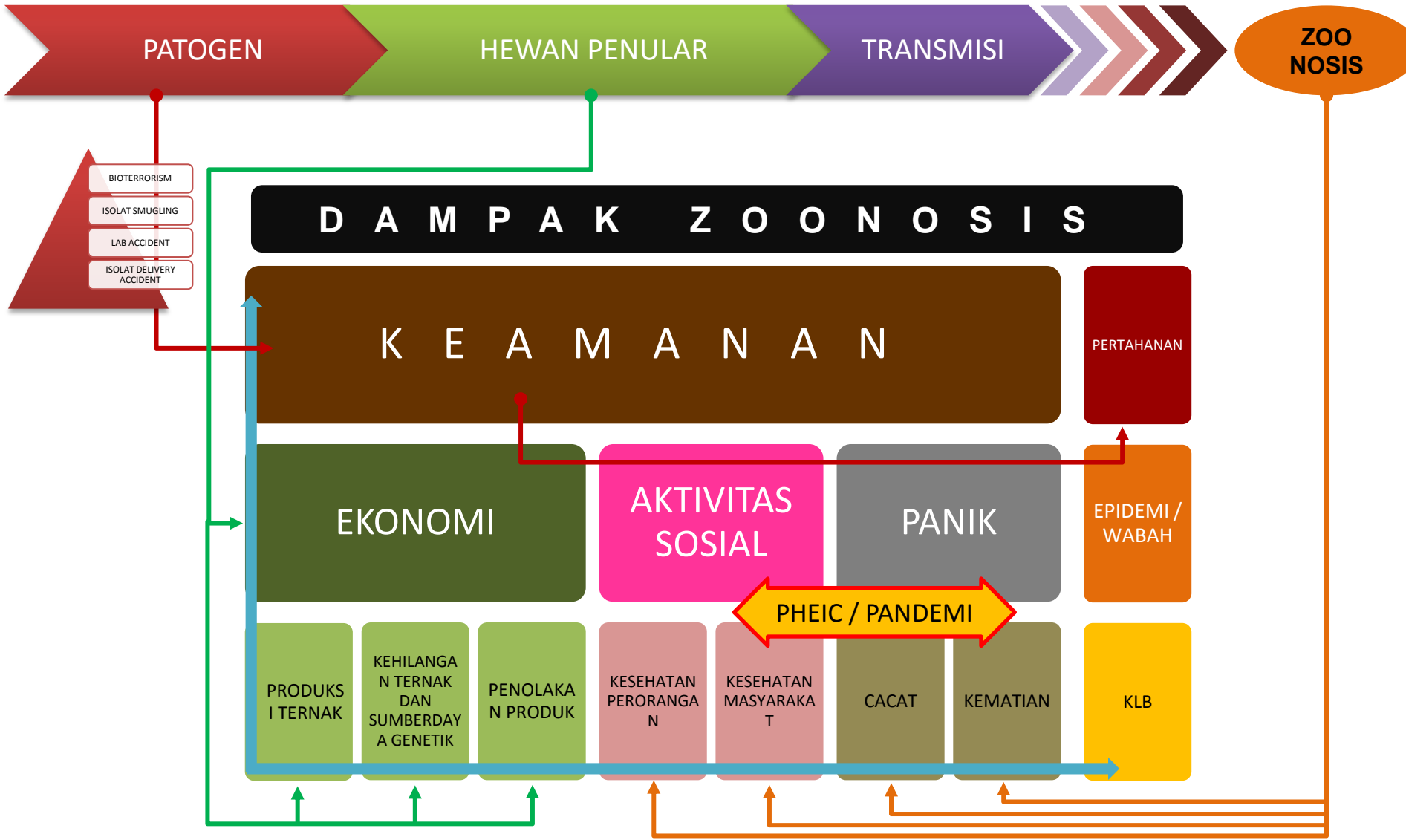




ANCAMAN ZONOSIS DI DUNIA



- Animal and Human Interface :
- 2013 Influenza A H7N9 (China)
 - 2014 MERSCoV (Middle East)
 - 2015 Ebola (West Africa)
 - 2016 ZIKA (Brazil)





DAFTAR PENYAKIT STRATEGIS DI INDONESIA

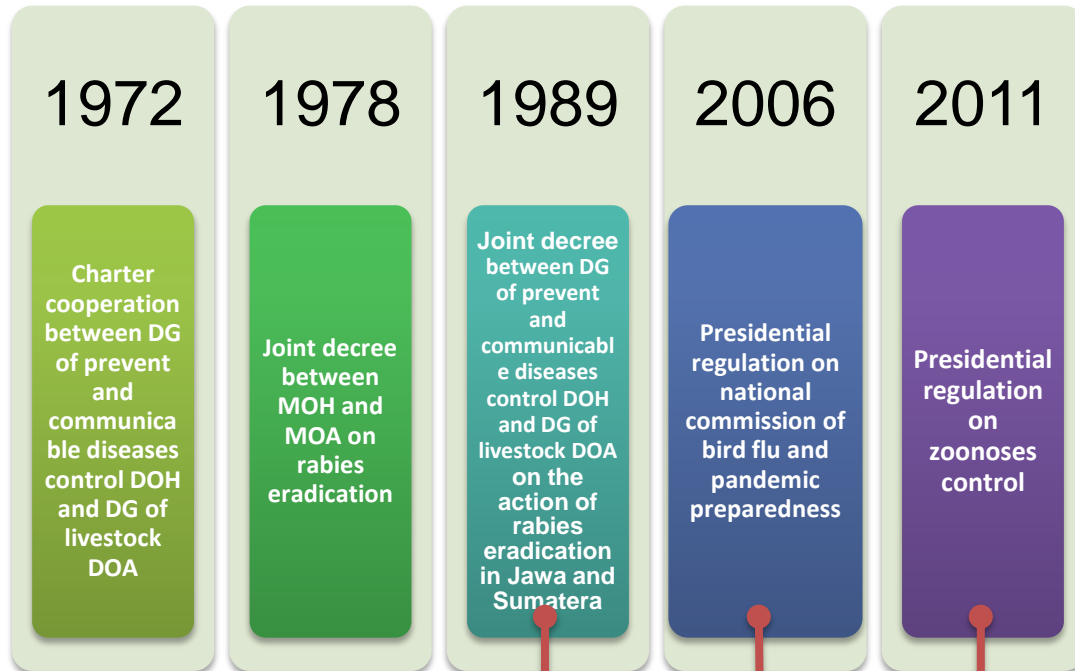
Daftar penyakit berpotensi wabah

1. Colera
2. **Plaque**
3. Dengue fever
4. Campak
5. Polio
6. Diphterie
7. Pertusis
8. **Rabies**
9. Malaria
10. **Avian influenza H5N1**
11. **Antraks**
12. **Leptospirosis**
13. Hepatitis
14. Influenza A H1N1 pdm09
15. Meningitis
16. Yellow fever
17. Chikungunya

Daftar penyakit hewan menular strategis

1. **Avian influenza**
2. **Rabies**
3. **Antraks**
4. **Salmonellosis**
5. **Leptospirosis**
6. **Bovine TB**
7. **Toxoplasmosis**
8. **Brucellosis abortus**
9. **Para Tuberculosis**
10. **Swine influenza**
11. **Nipah**
12. **Brucellosis suis**
13. **Campylobacteriosis**
14. **Cysticercosis**
15. **Q Fever**
16. **BSE (*Indonesia free*)**
17. **Rift valley fever (*Indonesia free*)**
18. PRRS
19. Septicemi epizooties
20. Helminthiasis
21. IBR
22. JD
23. Surra
24. CSF
25. Foot and mouth diseases (*Indonesia free*)

red font is zoonoses



Pembentukan tikor rabies

Pembentukan Komnas FBPI
sampai 2010

Pembentukan KNPZ sebagai satu-satunya
forum koordinasi pengendalian zoonosis
di pusat dan daerah

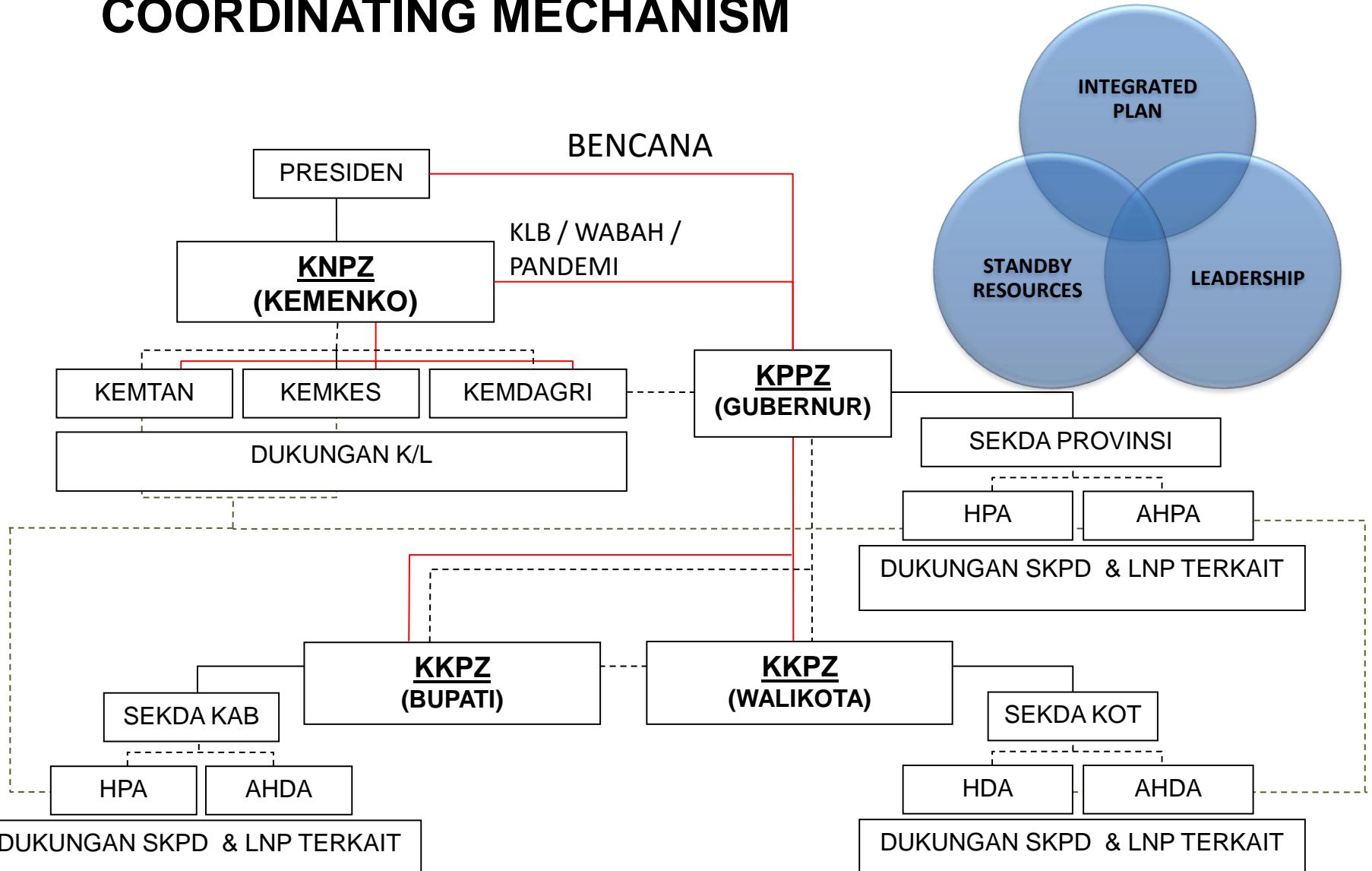
Kebijakan Nasional

Strategi pengendalian zoonosis terpadu (Perpres 30/2011) :

1. Pencegahan;
2. Koordinasi dan sinergi sumberdaya;
3. Surveilans / pengamatan terpadu;
4. Perlindungan wilayah bebas;
5. Perlindungan masyarakat;
6. Memperkuat kapasitas sumber daya;
7. Penelitian dan pengembangan;
8. Pemberdayaan masyarakat.

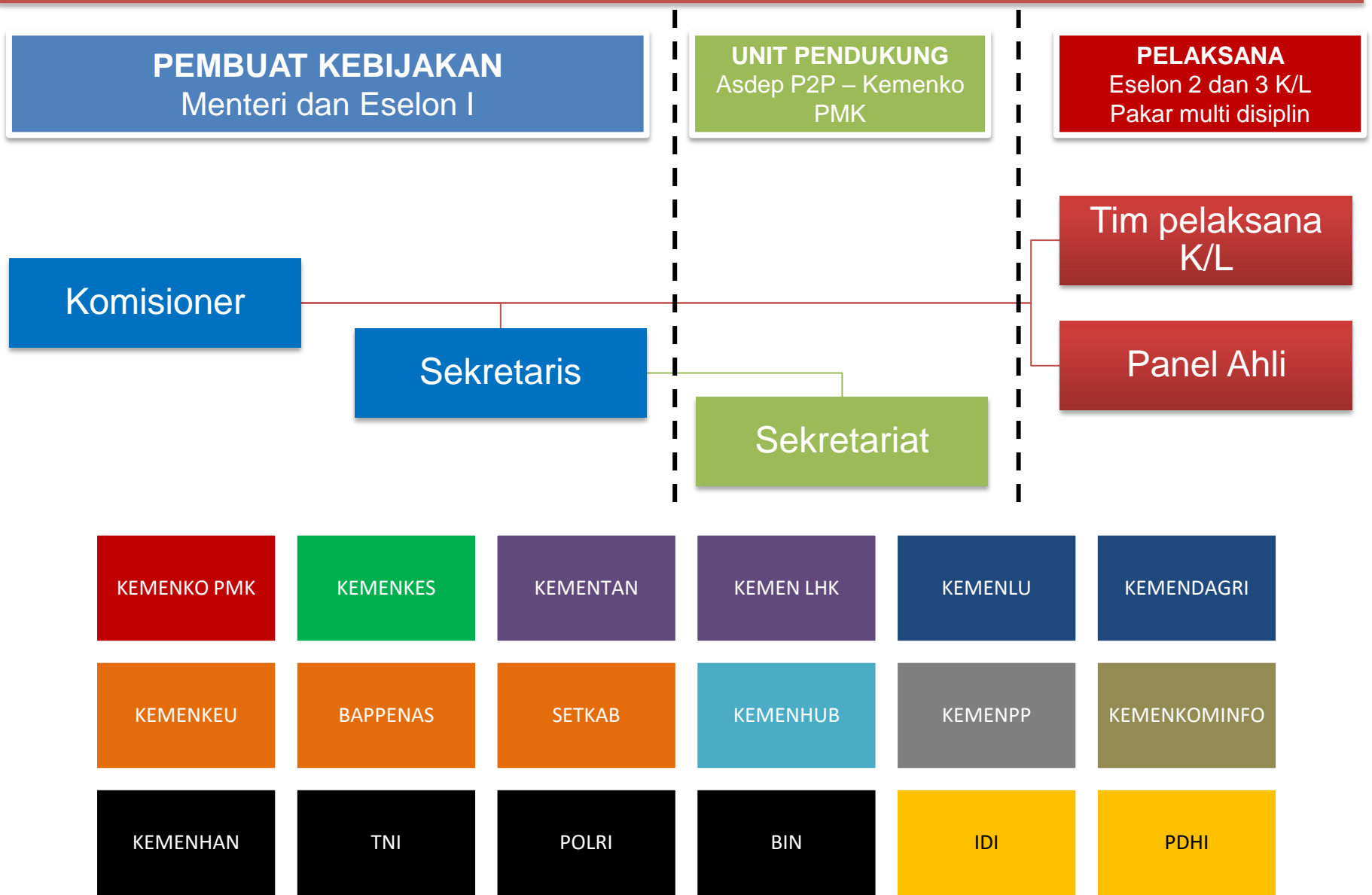


COORDINATING MECHANISM





KEMENTERIAN KOORDINATOR PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN





**RENSTRANAS PENGENDALIAN ZONOSIS
TERPADU 2012-2017**
KEPMENKO KESRA NO.28/2012





ACTIVITIES

2012	2013	2014	2015
Menyusun renstranas terpadu 2012-2017	Advokasi zoonosis sebagai bencana non alam kepada pemprov, pemkab dan pemkot	Simulasi respon MERSCOV di pelabuhan (table top dan lapangan), kota Baubau – Sultra	Dukungan respon KLB rabies di Kalimantan Barat
Menyusun rekomendasi pengembangan kebijakan dan program	<ul style="list-style-type: none">• Focus group discussion :<ol style="list-style-type: none">a. Zoonosis sebagai bioterrorb. Pencegahan emerging zoonosis• Seminar of peran satwa liar dalam penyebaran zoonosis	Simulasi respon MERCOV dan H5N1 di episenter (table top dan lapangan), kab Purwakarta – Jawa Barat	Membuat sistem informasi analisis risiko KLB/Wabah zoonosis
Sosialisasi perpres 30/2011 ke pemprov	Pembuatan sistem informasi penyakit sektoral	Membuat film dokumenter antara sosial budaya dan ancaman rabies (jawa barat dan sumatera)	Membuat sistem informasi dini peringatan KLB/Wabah zoonosis (SIZE)
Pertemuan jurnalis tentang urgensi zoonosis	Kewaspadaan dan antisipasi H7N9	Analisis sinergi pelaksanaan kebijakan wabah sebagai bencana non alam	Fasilitasi TOT dan workhop pembuata peta sumberdaya one health dalam pengendalian zoonosis (OH SMART)
Membuat website KNPZ	Analisis roadmap indonesia bebas zoonosis		

RAPAT KOORDINASI:

Rakor tim pelaksana, FGD panel ahli, rakor akselerasi, rakor regional, rakor nasional dan sidang KNPZ



SIMULASI LAPANGAN SECARA MULTI SEKTOR

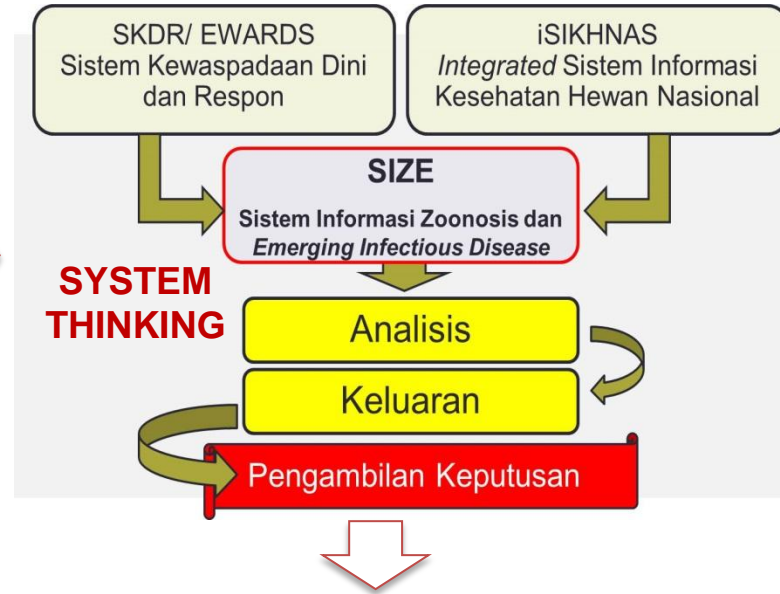


RESPON KLB RABIES SECARA MULTI SEKTOR



Information System of Zoonoses and Emerging Infectious Diseases (SIZE)

CONCEPT



INFORMATION SYSTEM ALERT PLOTTING BERBASIS WEB

The screenshot shows the web-based alert plotting interface. It features a map of Indonesia with a red pin indicating a location. A red arrow points from the map to a notification box that reads: 'RABIES SIAGA 1 Desember 2015 Jakarta Pusat DKI JAKARTA'. Below the map, there is a list of features: 'Akan berisi: • Aktifitas tindak lanjut dan verifikasi • Komunikasi antara pengguna • Daftar ketersediaan data pendukung • Informasi lainnya'.

The screenshot shows the home screen of the SIZE mobile app. It displays the logo of the Indonesian Ministry of Health and the text: 'SIZE Sistem Informasi Zoonosis dan Emerging Infectious Diseases'. Below this, it says 'Didukung oleh' followed by logos of the Indonesian Ministry of Health, the Indonesian Ministry of Agriculture, and NEOnet. The version is listed as 'versi 1.0 - (c) 2015'.

The screenshot shows the login screen of the mobile app. It has a title 'Gergang Masuk' and a form with fields for 'Nama Pengguna' and 'Kata Sandi'. There are checkboxes for 'Lupa Kata Sandi' and 'Registrasi Ulang', and a 'Proses' button at the bottom.

The screenshot shows a notification in the mobile app. It features a red 'R' icon and the text: 'RABIES SIAGA 1 Desember 2015 Jakarta Pusat DKI JAKARTA'. Below this, it says 'Telah ditemukan 1 kasus gigitan anjing gila'.

The screenshot shows the details of a notification in the mobile app. It has a header with 'PENGUNA' and 'NOTIFIKASI'. Below this, it shows a red 'R' icon and the text: 'RABIES SIAGA 1 Desember 2015 Jakarta Pusat DKI JAKARTA'.



Information System : Mapping For Zoonoses Risk Analysis

$$\text{RISK} = \frac{\text{Hazard} \times \text{Vulnerability}}{\text{Capacity}}$$



SISTEM INFORMASI PETA RISIKO PENYAKIT ZOO NOSIS

SELAMAT DATANG

login
nama pengguna
kata sandi
Masukkan login anda
Registrasi
Lupa kata sandi
Lupa nama pengguna

PROVINSI : DKI JAKARTA
TANPA : 2010
ANAKAS : ANAKAS
KELOMPOK : ANAKAS

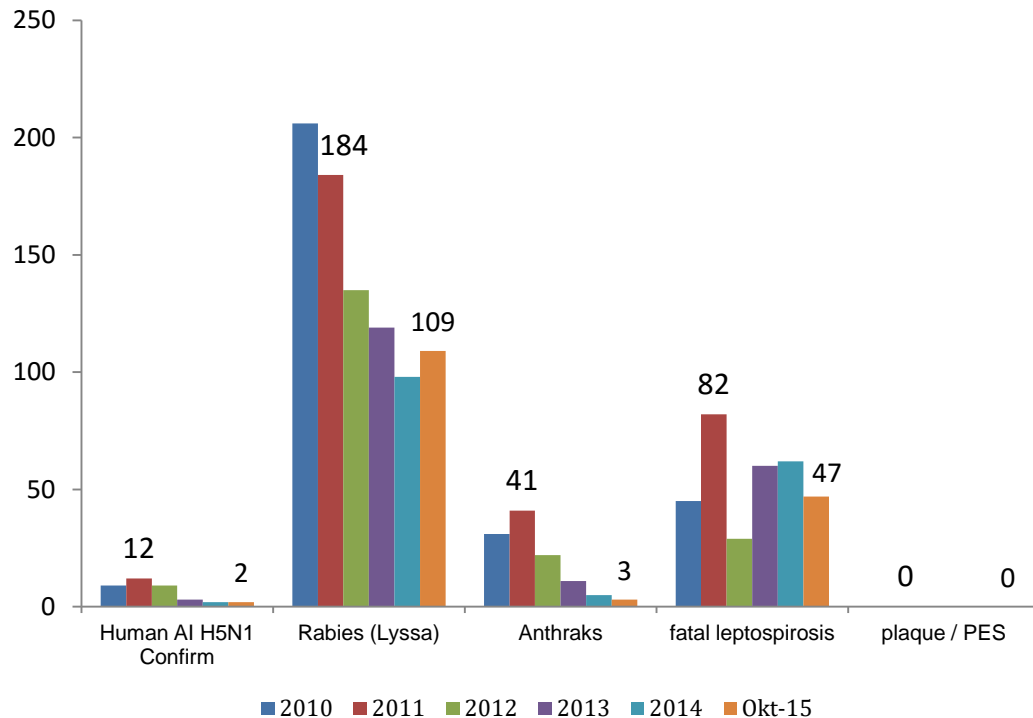
No	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Nilai	Kriteria
1	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800
2	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800
3	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800
4	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800
5	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800
6	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800
7	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800
8	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800
9	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800
10	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800

PROVINSI : DKI JAKARTA
TANPA : 2010
ANAKAS : ANAKAS
KELOMPOK : ANAKAS

No	Kategori	Sub-Kategori	Risiko	Nilai	Kriteria
1	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800
2	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800
3	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800
4	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800
5	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800
6	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800
7	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800
8	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800
9	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800
10	Kebersihan Perairan	Kebersihan	Analisis	10	800



HASIL



No	KEPMENTAN	PEMBEBASAN RABIES
1	239/Kpts/PD.650/4 /2015 Tanggal 7 April 2015	Meranti Island, Riau Province
2	241/Kpts/PD.650/4 /2015 Tanggal 7 April 2015	Enggano Island, Bengkulu Province
3	240/Kpts/PD.650/4 /2015 Tanggal 7 April 2015	Riau Island Province
4	238/Kpts/PD.650/4 /2015 Tanggal 7 April 2015	Mentawai Island, West Sumatera Province



KEMENTERIAN KOORDINATOR
PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN

TERIMA KASIH